

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dimana metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2012).

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan *cross-sectional* yaitu suatu pendekatan penelitian yang lebih menekankan pengambilan data hanya pada satu kali pada waktu yang sama, sehingga tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2017).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada wilayah kerja Puskesmas Agats Papua. Penelitian dilaksanakan mulai pada 26 Desember 2021 – 10 Januari 2022.

#### **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai, test dan benda-benda ataupun peristiwa (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 7-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Agats.

Menurut data Puskesmas Agats Per 12 September 2021, diketahui terdapat 202 ibu yang memiliki anak usia 7-24 bulan, sehingga populasi dalam penelitian ini berjumlah 202

ibu.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek penelitian dan dianggap mewakili populasi (Sugiyono, 2014). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

d = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir,  $d = 10\% = 0,1$

Hasil perhitungan jumlah sampel penelitian adalah sebagai berikut

$$= \frac{202}{1 + 202(0,1)^2}$$

$$= \frac{202}{1 + 2,03}$$

$$= \frac{202}{3,03}$$

$$= 66,68$$

$$= 67 \text{ responden}$$

## 3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan *proportionate stratified random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Proportionate stratified random sampling*

adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2014). Penentuan jumlah anggota sampel menggunakan rumus proportionate sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

$n_i$  = Jumlah strata

$n$  = Jumlah sampel (67 ibu)

$N_i$  = Jumlah anggota strata

$N$  = Jumlah anggota populasinya (202 ibu)

Berdasarkan rumus *proportionate* di atas maka dapat disusun tabel anggota sampel berdasarkan jumlah anggota populasi masing-masing desa yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1.  
Perhitungan Sampel *Proportionate Stratified Random Sampling*

No	Nama Sampel Desa	N	Ni
1	Desa Syuru	53	$= \frac{53}{202} \times 67 = 17,57$
2	Desa Cemnes	57	$= \frac{57}{202} \times 67 = 18,19$
3	Desa Mbait	43	$= \frac{43}{202} \times 67 = 14,26$
4	Desa Asuwet	49	$= \frac{46}{202} \times 67 = 15,25$
Total		202	67

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah bentuk dari segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan memiliki variasi tertentu, untuk kemudian dipelajari serta diteliti sehingga akan menghasilkan suatu kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2014).

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Pengetahuan ibu tentang gerakan 1000 hari pertama kehidupan

2. Variabel variabel terikat (*dependent*)

Kejadian gizi buruk anak

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pendeskripsian variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Hidayat, 2012).

Tabel 3.2.  
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Pengetahuan ibu tentang gerakan 1000 hari pertama kehidupan	Tingkat pengetahuan ibu setelah menjawab pertanyaan tentang gerakan 1000 hari pertama kehidupan, yang meliputi tentang pengertian, sasaran, tujuan gerakan 1000 HPK, tujuan pemberian MP-ASI, manfaat pemberian MP-ASI.	Kuesioner pengetahuan ibu tentang gerakan 1000 hari pertama kehidupan	Persentase: 1. Baik: 76%-100% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: < 56% (Notoatmodjo, 2013)	Ordinal
Kejadian status gizi anak	Keadaan anak balita umur 7-24 bulan yang mengalami kejadian gizi buruk setelah dilakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan.	Timbangan berat badan merek Sella Baby Scale ber-SNI	Status gizi berdasarkan Indeks BB/U (7 – 24 bulan) 1. Gizi buruk: <-3 SD 2. Gizi kurang: -3 SD s.d < -2 SD 3. Gizi Normal: -2 SD s.d 2 SD (Kemenkes 2014)	Ordinal

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2014). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Instrumen Pengetahuan

Intrumen yang di gunakan adalah kuesioner yang terdiri dari 25 pertanyaan. Kedalam tingkat pengetahuan yaitu tahu (*know*) dan memahami (*comprehension*) yang ingin diketahui atau diukur dapat disesuaikan dengan tingkatan–tingkatan diatas (dalam Wawan dan Dewi, 2014 )

- a. Baik : hasil presentase 76%-100%
- b. Cukup : hasil presentase 56%-75%
- c. Kurang : hasil presentase < 56%

Tabel 3.3.  
Kisi-kisi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gerakan 1000 HPK

Tema	Indikator	25 Butir Pernyataan		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Gerakan Program	Pengertian	1, 2, 3	4	4
1000 HPK	Sasaran	5,	7, 8	3
	Tujuan	9, 10,	12, 13	4
Pelaksanaan	Manfaat ASI Eksklusif	14, 15, 16,	18, 19	5
1000 HPK	Manfaat MP-ASI	20, 22, 23	25	4
	Prinsip Gizi Seimbang	26, 27, 28, 29	30	5
Jumlah		16	9	25

Sumber: Kuesioner Penelitian Septiawati (2018) dengan modifikasi Peneliti

## 2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar yang digunakan untuk mencatat nama, umur, berat badan dengan perhitungan status gizi anak berdasarkan standar umur berat badan anak.

## 3. Alat timbang berat badan

Untuk mengukur berat badan anak digunakan alat timbangan merk Sella Baby Scale yang sudah dikalibrasi.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap kuesioner pengetahuan ibu tentang gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan. Pengujian validitas dan reliabilitas instrument dilakukan pada tanggal 25 – 27 Desember 2021 di wilayah kerja Puskesmas Ayam Distrik Akat Kabupaten Asmat dengan jumlah responden 30 responden.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika nilai validitasnya tinggi, sedangkan instrumen yang tidak valid nilai validitasnya rendah.

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing- masing pertanyaanya menggunakan skor total dengan rumus korelasi *Product Moment* menggunakan program SPSS versi 21 yang merupakan versi terbaru. Adapun rumus korelasi *Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien produk moment
- $N$  = Jumlah sampel
- $X$  = Nomor pertanyaan
- $Y$  = Skor total
- $XY$  = Skor nomor pertanyaan dilakukan

Kriteria pengambilan keputusan: apabila diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti data valid, sebaliknya apabila diperoleh nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  tidak valid (Arikunto, 2012).

Hasil ujicoba instrumen dengan korelasi *product moment* diketahui dari 30 butir pernyataan diperoleh 25 butir pernyataan dinyatakan valid dan 5 butir pernyataan

dinyatakan tidak valid. Nilai koefisien di butir pernyataan yang valid korelasi antara 0,423 – 0,588.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan suatu angket dalam pengukuran variabel. Reliabel berarti hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang 2 kali atau lebih (Arikunto, 2012).

Penelitian ini dalam mendeteksi reliabilitas suatu instrumen menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan/banyaknya item angket

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians total

$\sigma t^2$  = varians total

Penelitian ini dalam mendeteksi reliabilitas suatu instrumen menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach*. Kriteria pengabilan keputusan: apabila nilai *alpha* lebih dari 0,60 maka dinyatakan handal (*reliable*) (Ghozali, 2014).

Hasil instrumen penelitian dengan uji *reliability cronbach alpha* diperoleh nilai koefisien alpha sebesar 0,813 < 0,60 maka dapat disimpulkan kuesioner pernyataan dinyatakan *reliable* atau handal.

## H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat.

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang di gunakan terhadap tiap variabel dari hasil

penelitian mendeksprisikan masing-masing variabel. Dalam penelitian ini yang digunakan analisis univariat adalah karakteristik yang meliputi umur, jenis kelamin, berat badan, variabel pengetahuan ibu tentang 1000 hari pertama kehidupan dan variabel kejadian gizi buruk.

Hasil dari univariate ini adalah distribusi dan presentase variabel tersebut dengan rumus menurut (Budarto, 2016) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana:

- P = Proporsi
- f = Frekuensi kategori
- n = Jumlah sampel

Berdasarkan rumus persentase maka diketahui tingkat pengetahuan ibu dan kejadian gizi buruk anak umur 7-24 bulan berdasarkan jumlah dan persentasenya.



## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan, dengan tujuan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk membuktikan adanya hubungan antara dua variabel tersebut dengan menggunakan uji statistik *Non-Parametrics Somer's D*. Pengolahan analisis data bivariat ini dengan menggunakan *software IBM SPSS 21*. Uji ini digunakan berisi variabel berskala ordinal dan ordinal.

Pedoman penilaian signifikansi jika  $p\ value < 0,05$  maka signifikan atau terdapat hubungan, sebaliknya jika  $p\ value > 0,05$  maka tidak signifikan atau tidak terdapat hubungan.

Untuk melihat seberapa kuat tingkat hubungan yang dimiliki antar variabel. Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya, maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut.

### I. Jalannya Penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data peneliti. Pengumpulan data peneliti ini dilakukan dengan tahapan prosedur sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

- a. Mengajukan 3 judul penelitian yang salah satunya di setujui untuk lakukan penelitian
- b. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada bulan September 2021 untuk mencari informasi tentang jumlah ibu yang memiliki anak umur 7-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Agats. Dengan total populasi 202 orang di dasarkan pada kriteria sampling

yang di tentukan dengan keterwakilan 67 responden yang terdiri dari 4 desa sebagai representasi dari indikator variabel yang telah di ukur.

- c. Ketentuan jumlah masing-masing sampling tiap desa didasarkan pada asas keterwakilan yang terdiri dari desa Syuru 18 anak, desa Cemnes 19 anak, desa Mbait 15 anak dan desa Asuwet 15 anak
- d. Peneliti meyunus proposal dan konsultasi pada dosen pembimbing
- e. Peneliti melakukan ujian seminar proposal setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing 1 maupun pembimbing 2.
- f. Peneliti merevisi proposal penelitian sesuai dengan saran dari dosen pembimbing.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Fakultas Sains Teknologi dan Keperawatan Universitas Sahid Surakarta dan Puskesmas Agats.
- b. Melakukan uji validitas di Puskesmas Ayam Distrik Akat Kabupaten Asmat.
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden dan meminta ketersediaan ibu untuk menjadi responden dengan mengisi *informed consent*.
- d. Pelaksanaan
  - 1) Peneliti membagikan kuesioner tentang pengetahuan gerakan 1000 hari pertama kehidupan mulai dari desa Syuru sebanyak 18 responden, desa Cemnes 19 responden, desa Mbait 15 responden dan desa Asuwet 15 responden dilakukan dari pintu ke pintu atau dari rumah ke rumah.
  - 2) Peneliti mendampingi responden dalam pengisian kuesioner berlangsung dan memastikan semua pertanyaan dalam kuesioner tersebut terisi

3) Peneliti mengadakan pengukuran berat badan anak umur 7-24 bulan dengan timbangan merk Sella Baby Scale telah dikalibrasi satu persatu bersamaan dengan kuesioner.

4) Peneliti merekap jawaban responden dan status gizi anak kemudian disiapkan pengolahan data penelitian.

e. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian dilakukan untuk kelengkapan berkas yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Pengolahan data yang terkumpul dengan cara:

- a. *Editing*, yaitu memeriksa data yang telah dikumpulkan agar tidak terjadi kesalahan.
- b. *Coding*, yaitu memberikan kode pada atribut variabel untuk mempermudah analisa data.
- c. *Tabulating*, adalah melakukan pengelompokan data ke dalam tabel sehingga memudahkan untuk dianalisis.
- d. *Entry data*, adalah memasukan data yang telah diperoleh dengan menggunakan laptop.
- e. *Processing*, yaitu data yang dapat digunakan diprogram Laptop. Salah satu paket program yang digunakan adalah SPSS *for windows*. 21 Analisa data menggunakan perangkat lunak.
- f. *Cleaning*, merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah terdapat kesalahan atau tidak.

4. Penulisan Laporan

Laporan disusun setelah diselesaikan proses pengolahan data dan selanjutnya diajukan ke Pembimbing I maupun II.

## **J. Etika Penelitian**

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus di perhatikan.

### 1. *Benefite* (Keuntungan)

Memberi manfaat secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap proses penelitian yang akan dilakukan secara berkelanjutan pada manfaat penelitian pada aspek teoritis serta praktis bagi kepentingan pada Institusi pengambilan data serta individu responden.

### 2. *Respect for Human Dignity* (Menghormati martabat)

Pemberian penghargaan terhadap aspek-aspek martabat manusia dengan menghormati perbedaan pemahaman terhadap respon yang memberikan jawaban, kendala penerimaan informasi dari peneliti respon atau narasumber, serta kemampuan memahami berbagai perbedaan lain sebagai sesuatu yang patut di hargai dan dihormati.

### 3. *Justice* (Keadilan)

Berkeadilan dalam memberi informasi bagi responden atau narasumber tanpa memandang perbedaan status sosial, tingkat pengetahuan, agama serta ras. Semua di perlakukan seadil-adilnya dalam pengambilan data penelitian serta memberikan penghormatan kepada individu yang menolak atau menerima.

4. *Informed consent* (Bentuk persetujuan)

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian, yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *Informed Consent* perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

#### 5. *Confideantialy* (Kerahasiaan)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, prinsip kerahasiaan diterapkan dengan cara tidak mencantumkan identitas pada kuesioner pengetahuan dan sikap, seperti nama dan alamat, kemudian diganti dengan kode 1, 2, 3 dan seterusnya. Hal ini dilakukan untuk menjaga privasi, menjaga jawaban responden dan memenuhi aspek *anonymity*.